

UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN PADUAN SUARA DENGAN MEDIA AUDIO DI SMP NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL

IMPROVEMENT EFFORTS OF CHOIR LEARNING USING AUDIO MEDIA IN SMP NEGERI 1 PIYUNGAN BANTUL

Oleh: Febriyani Candra Dewi, Universitas Negeri Yogyakarta, chachavebri@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya peningkatan pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media audio di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul, serta mendeskripsikannya. Hal ini dilatarbelakangi dengan lambannya penguasaan materi karena keterbatasan kemampuan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus. Adapun masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok paduan suara SMP Negeri 1 Piyungan Bantul sebanyak 20siswa yang merupakan siswa kelas 7 dan 8. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media audio dapat meningkatkan pembelajaran paduan suara di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul. Hal itu ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata yang dicapai siswa, yaitu pada pra siklus 59,05, siklus I 65,6, siklus II 73,975. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini telah mencapai kriteria dalam kategori baik dan media audio dapat digunakan sebagai salah satu media untuk mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran materi paduan suara.

Kata kunci : *pembelajaran, paduan suara, media audio.*

Abstract

This study is aimed to describe efforts of improving choir learning by using audio media in SMP Negeri 1 Piyungan Bantul and describing them. And is motivated by the slow process of mastery due to the limited ability of students. This study is a classroom action conducted in two cycles. Each cycle consists of 4 stages : (1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection. The subjects of this research are 20 students from choir group in SMP Negeri 1 Piyungan Bantul – 7 th and 8 th class. The data analysis is using a descriptive qualitative technique. The results show that the application of audio media can improve choir learning in SMP Negeri 1 Piyungan Bantul. It is indicated by the increasing average value achieved by the students : in pre cycle 59,05, cycle I 65,6, cycle II 73,975. Thus, it can be assumed that the assessment is good and that audiomedias can be used as one of the medias to facilitate and accelerate the learning process of choir materials.

Keywords: learning outcomes , choir , audio media

PENDAHULUAN

Sekolah adalah salah satu tempat terjadinya proses pembelajaran peserta didik. proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh yang meliputi moral, budi pekerti, pengetahuan, keterampilan dan seni yang dikembangkan melalui kegiatan-kegiatan yang disediakan di sekolah. Salah satu kegiatan yang disediakan di SMP N 1 Piyungan Bantul yaitu

paduan suara. kegiatan paduan suara merupakan salah satu contoh proses kegiatan pembelajaran seni untuk membantu mengembangkan potensi diri, bakat dan keterampilan.

SMP N 1 Piyungan Bantul adalah salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Bantul. Sekolah tersebut sangat exsistis dalam kegiatan seni. Kegiatan-kegiatan lomba seperti lomba menyanyi tunggal, lomba solo gitar, dan paduan suara selalu diikuti oleh siswa di SMP N 1 Piyungan Bantul.

SMP N 1 Piyungan dikenal dengan beberapa kegiatan yang diadakan oleh sekolah, salah satu kegiatannya adalah paduan suara. Kegiatan paduan suara rutin dilaksanakan setiap hari Senin dan Jumat pukul 13.00. Sekolah mengadakan kegiatan paduan suara bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat dan keterampilan yang dimiliki peserta didik dalam hal bernyanyi. Kegiatan paduan suara yang dilaksanakan di SMP N 1 Piyungan ini biasanya digunakan pada saat upacara bendera hari senin, memperingati hari kemerdekaan, acara perpisahan dan beberapa acara yang diselenggarakan sekolah maupun di luar sekolah.

Saat ini paduan suara di SMP N 1 Piyungan dilatih oleh guru mata pelajaran Seni

Budaya (Musik) yaitu Ibu Sriwindaryati, S.Pd. Pembelajaran paduan suara yang dilatih oleh beliau menggunakan cara yang sering digunakan pada umumnya. Melakukan vokalisasi lalu bernyanyi dengan membaca notasi yang dinyanyikan oleh guru lalu siswa mengikuti. Kurangnya kreativitas guru dalam mengajar membuat pembelajaran menjadi kurang menarik. Berdasarkan pengamatan peneliti, ada beberapa kendala yang terjadi dalam kegiatan paduan suara di SMP N 1 Piyungan, diantaranya terdapat 4 siswa kurang memahami apa yang dimaksud dengan paduan suara secara teori maupun praktek, 7 siswa belum bisa membaca notasi dengan baik, 14 siswa belum menguasai teknik dasar bernyanyi yang baik, waktu yang digunakan dalam mempelajari materi lagu

terlalu lama dan guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran.

Kendala yang lain dalam proses pembelajaran paduan suara kurang menarik sehingga banyak siswa yang jenuh saat menunggu giliran dilatih. Pada saat guru sedang mengajarkan materi lagu untuk suara satu (Sopran) maka suara dua (Alto) harus menunggu giliran dilatih. Suasana seperti itu membuat jenuh karena harus menunggu. Karena itu menciptakan suasana belajar yang menarik penting agar pembelajaran berlangsung lebih efektif dan materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Saat ini guru belum mengoptimalkan media yang ada seperti penggunaan media audio.

Media audio akan digunakan sebagai upaya untuk meningkatkan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan berupa

midi yang diperdengarkan melalui keyboard atau laptop yang dibantu dengan speaker aktif. Secara umum pembelajaran paduan suara akan lebih cepat dan mudah dimengerti dengan metode imitasi atau meniru. Oleh karena itu dengan menggunakan media audio, pembelajaran paduan suara diharapkan dapat meningkat dan guru lebih fokus saat mengajarkan materi

Penelitian ini merupakan upaya memperbaiki pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan dengan cara memanfaatkan media audio dalam penyampaian materi pembelajaran paduan suara. Melalui pemanfaatan media audio diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut Suharsimi (2006:58) PTK adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Setiap siklus pada penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahap yaitu : merencanakan, melaksanakan, pengamatan dan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan Bantul supaya mencapai kriteria nilai yang diharapkan.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dan dilakukan secara kolaboratif. Kolaboratif yang dimaksud yaitu bekerjasama dengan guru Seni Budaya (Musik). Tugas kolaborator dalam penelitian ini yaitu mengamati saat proses latihan paduan suara,

mendiskusikan masalah yang terjadi dalam proses paduan suara, memberikan masukan dan menganalisis hasil latihan yang sudah dilaksanakan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul, yang berlokasi di Jl. Wonosari, Sitimulyo, Piyungan, Bantul. Waktu pelaksanaan hari Senin & Jumat, pukul 13.00, dilaksanakan 6 kali pertemuan.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa anggota paduan suara di SMP Negeri 1 Piyungan Bantul. Kelompok paduan suara ini hanya berjumlah 20

siswa yang merupakan siswa kelas 7&8. Terdiri dari putri semuanya.

Prosedur

Pada penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam bentuk dua siklus. Tiap siklus penelitian ini menggunakan desain berdasarkan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart, dalam model tersebut terdapat empat tahap, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Teknik penilaian tes berfungsi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran paduan suara dengan menggunakan media audio. Observasi yang dilakukan adalah mengamati perilaku siswa saat proses pembelajaran berlangsung, sedangkan

dokumentasi merupakan catatan peristiwa berupa foto, gambar atau karya-karya monumental.

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini maka instrument penelitian yang digunakan adalah dengan lembar tes penilaian. Lembar tes penilaian yang berisi kriteria dalam bernyanyi diantaranya intonasi, artikulasi, pernafasan & phrasing dan homogenitas yang masing-masing memiliki kategori dan skor.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:335) Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Data yang diperoleh berupa hasil tes dan cara yang digunakan dalam teknik analisis data adalah dengan mengolah skor aspek-aspek penilaian. Untuk mendapatkan nilai akhir dari penilaian tes akan dilakukan konverensi pada jumlah skor. Setelah diperoleh hasil yang diterjemahkan kedalam kriteria lalu dilakukan perhitungan selisih peningkatan rata-rata.

Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa mampu menyanyikan materi lagu "Indonesia Pusaka" dengan nada yang tepat dan benar.
- 2) Siswa mampu menyanyikan materi lagu "Indonesia Pusaka" dengan pengucapan yang jelas.
- 3) Siswa mampu menyanyikan materi lagu "Indonesia Pusaka" dengan pernafasan yang

benar serta pemenggalan kalimat dengan benar.

- 4) Siswa menjadi mudah mempelajari materi lagu dalam berbagai karakter suara.
- 5) Prestasi pembelajaran paduan suara menjadi meningkat dengan digunakannya media audio.

Validitas Penelitian

Menurut Kunandar (2009:102) validitas menunjuk pada derajat keterpercayaan terhadap proses dan hasil PTK. Digunakannya validitas dalam penelitian tindakan kelas dimaksudkan agar mendapatkan data yang baik dan terpercaya. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas proses, demokratik dan hasil.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Pra Siklus

Pra siklus merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum tindakan dalam sebuah penelitian dilakukan. Peningkatan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan Bantul dilakukan dengan tes bernyanyi yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum dilakukan tindakan. Dari hasil tes bernyanyi pra siklus diketahui bahwa hasil pembelajaran paduan suara belum mencapai kriteria yang diharapkan.

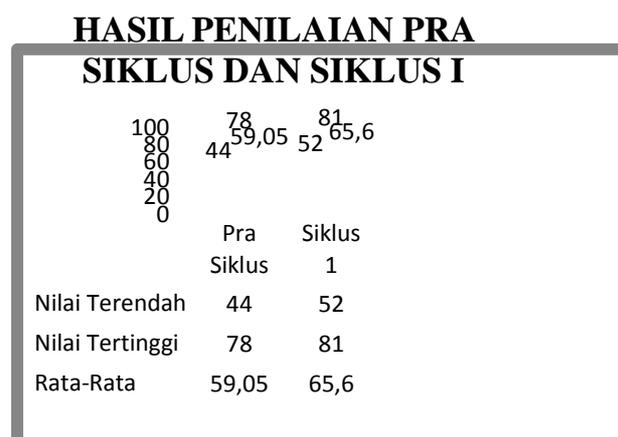
Kategori baik dalam penelitian ini ditunjukkan dengan rentang nilai 60-80. Dari 20 responden hanya terdapat 5 responden yang mencapai kriteria baik. Nilai rata-rata pada pra siklus yaitu 59,05 untuk itu dapat dikatakan bahwa paduan suara di SMP N 1 Piyungan belum mencapai keberhasilan. belum tercapainya keberhasilan pada pra siklus disebabkan siswa belum menguasai teknik vokal dengan baik, siswa masih malu dalam membuka mulut, siswa bosan karena

menunggu giliran dilatih, guru belum menggunakan media audio sebagai media yang menarik dalam pembelajaran paduan suara. Untuk meningkatkan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan Bantul agar mencapai kriteria keberhasilan maka dilakukan tindakan dengan menggunakan media audio dalam beberapa siklus.

Siklus I

Penelitian tindakan pada siklus I dilakukan dalam tiga kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan penelitian siklus I melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil nilai rata-rata Siklus I setelah diberikan tindakan penggunaan media audio sebesar 65,6. Apabila diprosentasekan peningkatan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan Bantul sebesar 11,09%. Walaupun sudah ada peningkatan akan tetapi masih terdapat 7 siswa yang mendapatkan nilai cukup, 2 siswa mendapatkan nilai sangat memuaskan dan 11 siswa mendapatkan nilai baik. berikut ini adalah hasil peningkatan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan Bantul :



Gambar 1. Grafik Penilaian Pra Siklus dan Siklus

Berdasarkan grafik penilaian tersebut pada pra siklus dan siklus I terjadi peningkatan, akan tetapi masih belum maksimal. Untuk itu, peneliti dan kolaborator sepakat untuk melakukan tindakan berikutnya pada siklus II.

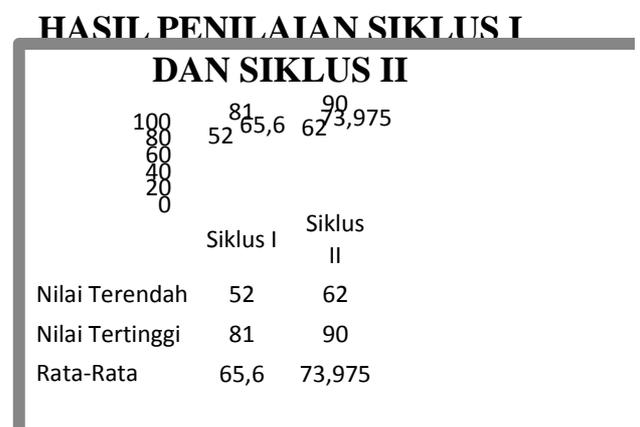
Siklus II

Siklus II merupakan tindakan lanjutan dari siklus I yang bertujuan untuk memperbaiki tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I. Pelaksanaan siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada penelitian ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan

Upaya Peningkatan Pembelajaran(Febriyani C D) 5

penelitian siklus II melalui empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil nilai rata-rata Siklus II setelah diberikan tindakan dengan penggunaan media audio menjadi sebesar 73,975. Apabila diprosentasekan peningkatan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan Bantul sebesar 12,76%. Dapat kita lihat peningkatan yang terjadi pada paduan suara di SMP N 1 Piyungan dalam bentuk grafik, diperoleh gambar sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Penilaian Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik yang tertera diatas (gambar 2), hasil peningkatan pada siklus I dan

siklus II sebesar 8,375. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II ini adalah siswa mampu menyanyikan materi lagu dengan teknik vokal yang baik dan benar serta waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari materi lebih singkat. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan Bantul dengan media audio dikatakan berhasil.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media audio dapat meningkatkan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan Bantul. Hal tersebut dapat disampaikan dari hasil tindakan selama proses latihan dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dari hasil yang telah didapatkan dari tes bernyanyi pada pra siklus diperoleh nilai rata-rata sebesar 59,05. Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I masih dalam kategori cukup sehingga harus dilakukan tindakan pada siklus I supaya tujuan dari penelitian dapat tercapai. Pada hasil tes bernyanyi siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,5. Apabila diprosentasekan peningkatan pembelajaran paduan suara setelah menggunakan media audio adalah sebesar 11,09%.

Peningkatan yang terjadi setelah penggunaan media audio yaitu keterampilan siswa dalam menyanyikan materi lagu meningkat lebih baik. hal tersebut dapat dilihat dari artikulasi, intonasi, penafasan dan pemenggalan kalimat sudah cukup baik, akan tetapi masih ada delapan anak yang terpengaruh suara satu sehingga intonasi menjadi kurang tepat. Dikarenakan pasih terdapaat delapan anak yang belum mencapai target untuk itu tindakan selanjutnya akan dilakukan pada diklus II.

Hasil nilai rata-rata pada siklus II setelah dilakukannya tindakan adalah sebesar 73,975 dengan prosentase peningkatan sebesar 12,76%. Peningkatan yang terjadi pada siklus II yaitu yang sebelumnya terdapat delapan siswa menjadi tujuh siswa yang terpengaruh suara satu. Namun artikulasi, intonasi, penafasan dan pemenggalan kalimat sudah baik sert homogenitas ketika bernyanyi jauh lebih baik.

Pada tahap awal sebelum diterapkannya media audio yaitu hanya menggunakan panduan piano, kelompok paduan suara di SMP N 1 Piyungan kesulitan dalam membidik nada terutama suara dua, karena harus bergantian dengan anggota suara satu. Durasi waktu banyak terbuang karena harus menunggu giliran berlatih. Oleh sebab itu, penerapan tindakan menggunakan media audio adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pembelajaran paduan suara.

Penggunaan media mengikuti audio pada siklus I dan siklus II sangat memudahkan dan mempercepat proses pembelajaran dengan hasil yang baik. Anggota paduan suara menjadi lebih mudah mengikuti karena dapat menirukan nada yang seharusnya dinyanyikan tanpa harus menunggu giliran, tidak membuang waktu karena harus menunggu giliran dilatih, dan dapat dihafalkan ataupun dipelajari dirumah berulang-ulang.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan pada pra siklus, siklus I dan siklus II yaitu terjadi peningkatan pada setiap siklus, maka dapat disampaikan bahwa penggunaan media audio dapat meningkatkan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan.

SIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio dapat meningkatkan pembelajaran paduan suara di SMP N 1 Piyungan Bantul. Kesimpulan tersebut dilihat dari hasil data yang sudah dilaksanakan padaproses pembelajaran paduan suara setiap siklusnya. Pada pra siklus, 20 anggota paduan suara mendapatkan nilai rata-rata 59,05. Selanjutnya pada siklus I, 20 anggota paduan suara mendapatkan nilai rata-rata 65,6. Lalu pada siklus II, 20 anggota paduan suara mendapatkan nilai rata-rata 73,975.

Peningkatan yang terjadi di SMP N I Piyungan ini terlihat pada hasil bernyanyi siswa yang sebelumnya belum baik pada saat menyanyikan lagu “Indonesia Pusaka” setelah adanya tindakan Siklus I dan II siswa dapat bernyanyi dengan intonasi, artikulasi, pernafasan, pemenggalan kalimat, dan homogenitas dengan baik. Selain itu waktu yang dibutuhkan dalam mempelajari lagu lebih cepat. Dengan melihat data nilai dan peningkatan ketrampilan siswa maka, kelompok paduan suara di SMP N 1 Piyungan telah mencapai kriteria yang diinginkan dengan kategori baik.

Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan yaitu menerapkan media audio sebagai media untuk pembelajaran padua suara di SMP N I Piyungan Bantul. Penggunaan media audio dapat mempermudah dan mempercepat proses pembelajaran paduan suara meskipun waktu yang

dibutuhkan dalam mempelajari lagu sangat pendek. Penggunaan media audio dapat digunakan dimana saja tanpa harus menunggu pada saat jam extra paduan suara.

Upaya Peningkatan Pembelajaran ... (Febriyani C D)7

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suhardjono, Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Pembimbing I : Dra.Maria Goretti Widyastuti,
M.Sn

Reviewer : Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum.